

## **Abstrak**

Tujuan dari riset ini merupakan buat mendefinisikan feminisme yang terdapat dalam Film Superhero perempuan bertajuk „Wonder Woman“ yang diluncurkan pada tahun 2020 dan buat mengenali arti yang tersirat dari feminisme itu. Penelitian ini memakai tata cara kualitatif serta deskriptif dan analisa ilmu lambang Roland Barthes. Analisa ilmu lambang Roland Barthes melingkupi denotasi( arti sesungguhnya) serta konotasi( arti dobel, yang lahir dari pengalaman kultural serta individu). Serta bila konotasi telah menempel dalam warga, hingga hendak jadi dongeng. Analisa riset ini berpokok pada elemen- elemen film naratif, semacam ruang serta durasi, figur, bentrokan, serta tujuan. Hasil yang diterima dari riset ini merupakan dari 15 segmen tersaring yang terdapat di film Wonder Woman ini memiliki 4 nilai feminisme. Nilai feminisme itu didapat bersumber pada novel bertajuk Feminist Thought oleh Tong. Feminisme itu terdiri dari feminisme dalam peperangan, feminisme dalam pengumpulan ketetapan, feminisme dalam daya niat, serta feminisme dalam kasih cinta. Wonder Woman merupakan wanita yang monoandrogini, ialah di mana beliau membuktikan kepribadian kewanitaan serta jantan pada dikala yang berbarengan. Menawan, polos, pengasih, berkeinginan buat rival tipe, bisa jatuh cinta semacam wanita pada biasanya. Tetapi di durasi yang serupa pula kasar, bisa mengetuai, bisa bersaing, bisa mengutip keputusannya sendiri serta bisa mengemban tanggung jawab buat kebutuhan orang banyak seperti pria.

**Kata Kunci: Feminisme, Film, Wonder Woman, Komunikasi Gender, Semiotika Roland Barthes**

*Abstract*

The purpose of this research is to define the feminism contained in the female superhero film titled "Wonder Woman" which was released in 2020 and to identify the implied meaning of feminism. This research uses qualitative and descriptive methods and analysis of Roland Barthes' symbolism. Roland Barthes's analysis of symbolism includes denotation (true meaning) and connotation (double meaning, which is born from cultural and individual experiences). And if the connotation has stuck in the community, then it will become a fairy tale. This research analysis focuses on the elements of narrative films, such as space and duration, figures, clashes, and goals. The results received from this research are the 15 filtered segments in the Wonder Woman film that have 4 feminism values. The value of feminism is obtained from the novel entitled Feminist Thought by Tong. Feminism consists of feminism in war, feminism in gathering decisions, feminism in intention, and feminism in love. Wonder Woman is a monoandrogynous woman, which is where she shows both feminine and manly personality at the same time. Charming, innocent, loving, willing to make a rival type, can fall in love like a woman in general. But at the same time also rude, can lead, can compete, can quote his own decisions and can take responsibility for the needs of the crowd like a man.

**Keywords: Feminism, Film, Wonder Woman, Gender Communication, Semiotics Roland Barthes**